

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri manufaktur di Indonesia sudah menjadi yang terbesar di ASEAN dengan kontribusi mencapai 20% pada perekonomian di skala nasional. Perkembangan industri manufaktur yang cepat dan besar ini, menggantikan peran *Commodity Based Industry* menjadi *Manufacture based Industry*. Tidak berhenti disana, pemerintah masih berupaya untuk melakukan transformasi perekonomian yang lebih berfokus pada perkembangan industri non-migas.

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia bertumbuh sangat pesat karena industri manufaktur dinilai lebih produktif dan bisa memberikan efek berantai secara luas yang dimana ini akan meningkatkan nilai tambah bahan baku, tidak hanya itu tapi juga akan membuka lapangan kerja yang luas, bisa menjadi sumber devisa terbesar, dan juga penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Berbagai sektor manufaktur milik Indonesia juga dikembangkan di beberapa negara ASEAN seperti Filipina dan Vietnam. Tentunya hal ini akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dan juga meningkatkan daya saing Indonesia secara domestik, regional dan global (<https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/perkembangan-industri-manufaktur-di-indonesia>).

Industri manufaktur di Indonesia dikembangkan oleh pemerintah melalui metode hilirisasi. Dengan menggunakan metode ini harus didukung oleh adanya investasi dan kinerja ekspor untuk mempertahankan industri manufaktur dan menjadikan industri-industri manufaktur ini sebagai penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Perkembangan industri manufaktur ini juga harus didukung dengan kerjasama dari pihak-pihak seperti pemerintah, para pengusaha, dan masyarakat umum lainnya.

Pengertian industri sendiri secara makro adalah semua sektor yang dapat menghasilkan nilai tambah dan secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu industri yang dapat menghasilkan sebuah barang dan juga industri yang menghasilkan jasa. Sedangkan pengertian industri secara mikro bisa diartikan sebagai kumpulan perusahaan-perusahaan yang bisa menghasilkan barang-barang yang saling dapat mengganti secara erat (Hasibuan, 2003).

Definisi industri merupakan suatu lokasi atau tempat dimana terdapat aktivitas produksi yang diselenggarakan. Industri tidak selalu menghasilkan sebuah produk secara nyata atau konkrit melainkan juga industri dapat menghasilkan produk yang bersifat abstrak seperti berupa perasaan impas atas apa yang telah dibayarkan atau dilakukan (Ali, 2013). Dalam UU Nomor 5 tahun 1984 pasal 1 tentang Perindustrian tertulis bahwa:

“Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, dan/atau barang setengah jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasaan industri.”

Dilihat dari bentuk produksinya, industri bisa dikelompokkan menjadi 5 jenis yaitu (Ali, 2013):

1) Industri Proses (Proses Kimia)

Industri proses ini biasa menggunakan proses kimia yang berarti sistem produksi yang digunakan menggunakan sidat kimia dalam proses produksinya, hal ini berupa proses-proses kimia seperti reaksi berbagai macam unsur. Contohnya seperti perusahaan-perusahaan makanan (Garuda Food, PT Indofood, dll).

2) Industri Manufaktur

Proses industri jenis manufaktur biasanya ditandai dengan adanya perubahan bentuk dari bahan baku menjadi bahan jadi (input menjadi output). Contohnya seperti industri Mebel dan Furniture.

3) Industri Perakitan

Industri perakitan bisa di ciri-cirikan dengan adanya proses merakit suatu barang atau menggabungkan komponen-komponen yang nantinya akan menjadi produk akhir. Komponen-komponen yang dirakit tidak harus dibuat sendiri tetapi bisa mengambil barang atau dapat di-*supply* oleh perusahaan-perusahaan lain. Contohnya seperti industri otomotif (PT Toyota - Astra Motor, dll), industri elektronik (perusahaan komputer, *handphone*, dll).

4) Industri Transportasi

Industri Transportasi bisa diciri-cirikan dengan adanya proses produksi yang lebih mengarah pada penciptaan perpindahan barang atau jasa. Contohnya seperti PT Garuda Indonesia, PT KAI, dll.

5) Industri Jasa

Pada industri jasa, proses produksinya dapat dicirikan oleh sebuah layanan yang disediakan tidak dalam bentuk nyata atau konkrit tetapi melalui bentuk yang abstrak yang tidak terlihat namun bisa dirasakan. Produk-produk pada industri jasa berupa informasi, keamanan, kesehatan, dan lainnya. Contohnya seperti Rumah Sakit, Bank, dll.

Berdasarkan penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa industri adalah sebuah usaha atau kegiatan mengolah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah yang dapat memberikan keuntungan.

Dan hasil industri tidak hanya berupa barang tetapi juga bisa berbentuk layanan atau jasa.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya atau bahan baku untuk menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai tambah tinggi. (Fattah & Purwanti, 2017). Selain itu juga Industri memiliki arti sebuah kegiatan ekonomi mulai dari mengelola bahan mentah hingga menjadi barang setengah jadi atau barang jadi yang mempunyai nilai tinggi agar dapat diperjualkan (Sulistiani, 2018). Atau industri bisa disebut sebagai sebuah perkumpulan beberapa usaha sejenis yang dapat menghasilkan produk barang atau jasa bernilai tinggi (Julianto & Suparno, 2016).

Manufaktur adalah sebuah kata yang diambil dari bahasa Latin, dan jika diartikan adalah sebuah proses perubahan bahan baku menjadi suatu barang jadi. Proses merubah bahan baku menjadi suatu barang jadi ini harus melalui beberapa proses, seperti perancangan produk, pemilihan material, dan tahap-tahap dimana produk tersebut dibuat. Dapat dibilang juga bahwa manufaktur melibatkan pembuatan suatu produk dari bahan baku yang melewati berbagai macam alur pemrosesan, mesin dan operasi, mengikuti rencana yang sudah dibuat dengan baik untuk semua aktifitas yang diperlukan (Erlan Supriyanto, 2013).

Manufaktur adalah proses transformasi produk melalui serangkaian kegiatan pabrik untuk memproduksi barang jadi. (Nur, R. & Suyuti, M.A., 2017). Atau dengan kata lain, Manufaktur adalah rangkaian aktivitas yang berhubungan untuk membuat suatu produk, berupa perancangan produk-produk, pemilihan material, perencanaan proses, perencanaan produksi, produksi, inspeksi, manajemen, dan pemasaran (Sodikin & Mashuri, 2012).

Dalam melaksanakan berbagai macam kegiatan untuk mengolah bahan baku menjadi barang jadi memerlukan sumber daya lain seperti tenaga manusia, mesin, atau peralatan pendukung lainnya. Kegiatan pengolahan inilah yang disebut dengan istilah manufaktur, pengolahan ini juga dilakukan dengan skala

yang sangat besar dengan tujuan untuk dijual ke masyarakat luas dan perusahaan mendapatkan keuntungan. Manufaktur sendiri memiliki serangkaian kegiatan dan proses yang saling berhubungan, kegiatan dan proses tersebut adalah perancangan (*design*), pemilihan barang (*material selection*), perencanaan (*planning*), pembuatan (*manufacturing*), penjamin mutu (*quality assurance*), serta pengelolaan dan pemasaran produk (*management and marketing of product*).

Jika dilihat dari penjelasan di atas manufaktur bisa disimpulkan sebagai proses pengolahan bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi yang berbentuk fisik melalui serangkaian kegiatan yang menggunakan sumber daya manusia, mesin-mesin dan sumber daya pendukung lainnya.

Menurut Badan Pusat Statistik, industri manufaktur adalah sebuah tempat yang kegiatan utamanya adalah mengubah bahan baku atau bahan mentah menjadi barang jadi yang memenuhi standar ketentuan dan spesifikasi, dan juga diproduksi dalam jumlah yang besar. Industri manufaktur juga bisa diartikan sebagai tempat pengolahan, berusaha mengolah atau mengubah bahan mentah atau bahan baku menjadi barang jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai tambah, dengan menggunakan mesin atau tidak dengan menggunakan mesin.

Hampir semua barang yang kita gunakan setiap harinya adalah merupakan barang proses pengolahan industri manufaktur. Selain berfungsi dalam proses produksi, ada beberapa fungsi lain yang dimiliki oleh industri manufaktur untuk mendukung jalannya seluruh kegiatan dan tujuan dari industri manufaktur, yaitu fungsi pemasaran, keuangan, administrasi dan umum, dan fungsi-fungsi lainnya. Fungsi yang paling utama dalam industri manufaktur adalah fungsi produksi, tanpa adanya fungsi produksi ini maka tidak akan ada barang yang dihasilkan yang dapat dijual.

Toto Kitchen adalah termasuk perusahaan yang bergerak dibidang industri manufaktur berdiri di Indonesia sejak tahun 2006, Toto Kitchen merupakan bagian dari PT. Surya Toto Indonesia yang sudah menjadi perusahaan industri

manufaktur terbesar di dunia. Seiring dengan perkembangan perusahaan yang sangat pesat, PT Surya Toto Indonesia kini sudah mendapatkan pengakuan skala internasional dan sudah dapat mengekspor produknya ke beberapa negara di Asia, Eropa, dan Amerika Serikat.

Dalam setiap perusahaan tentu saja terdapat beberapa divisi, posisi dan juga peran yang berbeda-beda sesuai dengan keahlian di bidangnya, salah satunya adalah peran *Marketing Support*, yang berada di dalam Toto Kitchen. Peran dari *Marketing Support* adalah suatu posisi yang membantu divisi *marketing* dalam proses pemasaran dan pencapaian target dalam konteks yang lebih spesifik. Salah satu faktor yang menjadi penentu keberhasilan dan kemajuan sebuah perusahaan adalah marketing, namun dengan begitu juga akan banyak pekerjaan yang harus dilakukan oleh tim marketing, mulai dari proses awal sampai proses peninjauan ulang terkadang memberikan kesulitan, karena itu diperlukan dukungan dan *back up* dari bagian lain. Disinilah peran dari marketing support diperlukan karena akan sangat membantu menyelesaikan kegiatan-kegiatan yang tidak hanya berhubungan dengan pemasaran saja tetapi juga dari bagian-bagian lain dalam tim marketing. Seperti dalam Toto Kitchen yang dimana dalamnya terdapat banyak divisi yang terkait dengan marketing, seperti design team yang berhubungan dengan social media Toto Kitchen, retail team berhubungan dengan penjualan secara langsung ke konsumen (B2C), agent team berhubungan dengan toko rekanan Toto Kitchen, yang nantinya toko tersebut akan menjualkan produk dari Toto Kitchen, project team berhubungan dengan developer-developer yang akan membangun apartemen, perumahan, atau proyek-proyek lainnya. Sehingga hampir semua divisi yang berada dalam Toto Kitchen berkaitan dengan marketing. Sehingga peran marketing support adalah membantu divisi-divisi yang ada di dalam Toto Kitchen. Oleh sebab itu, kesempatan dalam melakukan praktek kerja magang di Toto Kitchen sebagai marketing support akan dimanfaatkan sebaik mungkin, dikarenakan pastinya akan banyak ilmu yang didapat dan dapat dimanfaatkan dikemudian hari.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dilaksanakannya praktik kerja magang adalah agar mahasiswa dapat menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan secara nyata di dunia kerja. Adapun tujuan kerja magang di PT Surya Toto Indonesia Tbk. adalah:

- 1) Menerapkan ilmu yang telah di dapat selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Meningkatkan kompetensi dari lulusan, dari segi *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan sesuai dengan zaman.
- 3) Mendapatkan *networking* kesempatan kerja, mengembangkan jaringan kontak profesional, yang akan berguna untuk referensi di masa depan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Praktik kerja magang adalah salah satu program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara di semester 6. Durasi waktu kerja magang di industri adalah selama minimal 800 jam kerja / 100 hari kerja (\pm 18 -20 minggu), dimulai dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 2 Agustus 2022 dengan sistem hybrid pada bulan Maret sampai April dan *Work From Office* pada bulan Mei sampai Agustus. Jadwal kerja yang ditetapkan oleh PT Surya Toto Indonesia adalah sebagai berikut:

1) Pada bulan Maret 2022

Hari kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 09.00 – 17.00 WIB

2) Pada bulan April sampai selesai

Hari kerja : Senin – Jumat

Jam Kerja : 08.00 – 17.00 WIB

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kesempatan magang di PT Surya Toto Indonesia dalam Toto Kitchen diperoleh dengan melalui beberapa prosedur, yaitu:

1) Telah memenuhi syarat untuk mengambil mata kuliah internship, yaitu mahasiswa aktif dari program S1 dan D3, telah lulus mata kuliah sekurang-kurangnya 90 SKS tanpa nilai E dan F, nilai D maksimal 2 mata kuliah, mahasiswa memiliki IPS (Indeks Prestasi Semester) minimal 2,50, dan mahasiswa wajib mengikuti pembekalan magang.

2) Mengambil paket mata kuliah *internship* ketika KRS pada tanggal 12 Januari 2022.

3) Mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan *Cover Letter* pada *Manager Human Resources Department* (HRD) dan mengajukan KM-01 agar mendapatkan persetujuan dari prodi manajemen.

4) PT Surya Toto Indonesia Tbk. memberikan surat penerimaan dan durasi magang.

- 5) Mengunggah surat *Curriculum Vitae* (CV), dan surat penerimaan ke *website* merdeka.umn.ac.id.
- 6) Melaksanakan praktik kerja magang di Toto Kitchen pada PT Surya Toto Indonesia.
- 7) Melakukan penyusunan laporan magang yang dibimbing oleh dosen pembimbing, mengikuti minimal delapan kali bimbingan magang, mengisi pendaftaran sidang magang, dan mempertanggung jawabkan laporan pada sidang magang.

1.3.3 Penyelesaian Kerja Magang

Setelah penyelesaian kerja magang selama kurang lebih 5 bulan dan formular kartu magang 01 sampai 06 sudah diurus kelengkapannya, dilakukan konsultasi kepada dosen pembimbing magang untuk membuat laporan kerja magang sebagai syarat kelulusan paket mata kuliah *Internship* di semester 6. Setelah laporan kerja magang disetujui oleh dosen pembimbing magang, pembimbing magang dan kepala program studi, maka laporan akan dipresentasikan dalam sidang magang pada waktu yang telah ditetapkan.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA